

**EFEKTIVITAS KINERJA LEMBAGA EKONOMI MASYARAKAT DALAM
MENSEJAHTERAKAN PETANI**

(Studi Kasus: Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi,
Sulawesi Tenggara)

MUH. ARSAD BUR

G021 18 1325



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

**EFEKTIVITAS KINERJA LEMBAGA EKONOMI MASYARAKAT
DALAM MENSEJAHTERAKAN PETANI**

(Studi Kasus: Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi,
Sulawesi Tenggara)

MUH. ARSAD BUR

G021 18 1325

UNIVERSITAS HASANUDDIN

Skripsi

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pertanian

Pada:

Program Studi Agribisnis
Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian
Universitas Hasanuddin
Makassar

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Kinerja Lembaga Ekonomi Masyarakat dalam Mensejahterakan Petani (Studi Kasus: Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi, Sulawesi Tenggara)
Nama : Muh. Arsad Bur
NIM : G021181325

Disetujui oleh:


Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M. S.
Ketua


Ayu Anisa Amir, S.P., M. Si.
Anggota

Diketahui oleh:


Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.
Ketua Departemen

Tanggal Lulus : Maret 2023

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : **EFEKTIVITAS KINERJA LEMBAGA EKONOMI MASYARAKAT DALAM MENSEJAHTERAKAN PETANI (STUDI KASUS: LEMBAGA EKONOMI MASYARAKAT SEJAHTERA HORODOPI, SULAWESI TENGGARA)**

NAMA : **MUH. ARSAD BUR**

NIM : **G021181325**

SUSUSNAN TIM PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S.
Ketua sidang

Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.
Anggota

Prof. Dr. Ir. Eymal B. Demmalino, M.Si.
Anggota

Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.
Anggota

Tanggal Ujian : 17 Februari 2023

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul “Efektivitas Kinerja Lembaga Ekonomi Masyarakat dalam Mensejahterakan Petani (Studi Kasus: Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi, Sulawesi Tenggara)” benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, pernah diajukan atau sedang diajukan dalam bentuk jurnal ke Hasanuddin Journal of Sustainable Agriculture (HJSA). Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang diajukan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam lampiran daftar pustaka.

Makassar, 20 Januari 2023



Muh. Arsad Bur
G021 18 1325

ABSTRAK

**Efektivitas Kinerja Lembaga Ekonomi Masyarakat dalam
Mensejahterakan Petani**
(Studi Kasus: Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi,
Sulawesi Tenggara)

Muh. Arsad Bur^{*}, Darmawan Salman, Ayu Anisa Amir.

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar

^{*}Kontak penulis: arsadbur@gmail.com

Kelembagaan petani merupakan media yang memiliki peranan penting dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan pertanian di Indonesia terutama pada tingkat kesejahteraan petani. Salah satu kendala dalam peningkatan kesejahteraan di pedesaan adalah kelembagaan yang tidak efektif. Penelitian ini bertujuan 1) mendeskripsikan pelaksanaan fungsi Lembaga Ekonomi Masyarakat sejahtera horodopi dan 2) menganalisis efektivitas kinerja lembaga ekonomi masyarakat dalam mensejahterakan petani. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan di LEM sejahtera horodopi, Desa Horodopi, Kecamatan Benua, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1). Pelaksanaan fungsi LEM sejahtera horodopi berjalan dengan baik. LEM mampu melaksanakan semua fungsinya sebagai unit keuangan mikro (permodalan petani). unit penyedia saran dan prasaran produksi pertanian, unit usahatani (pengontrolan, pengevaluasian usaha tani sesuai dengan SOP), unit pengolahan (kemitraan, pengembangan SDM, pengembangan dan kemandirian lembaga), unit pemasaran (pemasaran hasil usahatani anggota) di tingkat desa dalam mendorong tujuan dari LEM sejahtera horodopi yakni masyarakat yang sejahtera adil dan makmur. 2). Menganalisis efektivitas kinerja lembaga ekonomi masyarakat dalam mensejahterakan petani melalui beberapa indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan yakni pendapatan, konsumsi keluarga, keadaan rumah, layanan kesehatan dan layanan pendidikan tergolong efektif dan berdampak positif pada kesejahteraan petani anggota setelah membandingkan tingkat kesejahteraan dari non anggota LEM sejahtera horodopi, dimana sebagian besar petani anggota LEM sejahtera horodopi memiliki pendapatan diatas atau sama dengan Rp. 2.000.000, makan 3 kali sehari, keadaan rumah yang layak untuk dihuni, layanan kesehatan langsung berobat ke puskesmas atau ke dokter setempat serta layanan pendidikan anak sudah dapat terpenuhi secara baik.

Kata kunci: Efektivitas, Lem Sejahtera, Kesejahteraan.

ABSTRACT

Effectiveness of the performance of community economic institutions in the welfare of farmers

(Case Study: Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi, Southeast Sulawesi)

Muh. Arsad Bur^{*}, Darmawan Salman, Ayu Anisa Amir.

Agribusiness Study Program, Department of Socio-Economic Agriculture,
Faculty of Agriculture, Hasanuddin University, Makassar

^{*}Author Contact: arsadbur@gmail.com

Farmers' moisture as a medium that an important role in solving agricultural problems in Indonesian, especially at the level of farmer welfare. One of the obstacles in rural areas is ineffective farmer institutions. This study aims to 1). Describe the performance of LEM sejahtera horodopi function and 2) analyze the Effectiveness of the performance LEM sejahtera horodopi in the welfare of farmers. This research uses a case study method with a qualitative descriptive approach which was carried out at LEM sejahtera horodopi, Horodopi village, benua district, Southeast Sulawesi. The results concluded that 1) the implementation of the LEM sejahtera horodopi function was running well able to carry out all ist functions as a microfinance unit (farmer kapital) a unit providing advice and infrastrusture of agricultural production a farming unit (controlling, evaluating farming, according to SOP), Processing units (patnerships, human resourse, development, intititionaldevelopment and independence),marketing units (marketing of member's farming products) at the village level in pushing the goals and LEM sejahtera horodopi namely a prosperous, just and prosperous society. 2) analyze the Effectiveness of the performance LEM sejahtera horodopi in the welfare of farmers through several indicartors in the measuring the level of welfare, namely income, family comsumption, housing conditions, health services and edukatonal services are classified as affective and have a positive impact in the welfare of member farmers after comparing the level of welfare of non-members, where most of the farmer member of LEM sejahtera horodopi have income above of wqual to IDR 2.000.000, eat 3 times a day, the condition of the house is suitable for living, access direct health services to the local health center and access to children's education can be fulfilled property.

Keywords: Effectiveness, LEM Sejahtera, Welfare.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Muh. Arsad Bur, dilahirkan di Horodopi tanggal 25 Januari 2000 dari pasangan Bapak **Burhanuddin** dan Ibu **Hj. Rosdiah**. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara yaitu **Muh Amin Bur**. Selama ini penulis telah menyelesaikan beberapa pendidikan formal dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas antara lain sekolah dasar di SDN HORODOPI tahun 2007-2012, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 ANGATA tahun 2012-2015, tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA PESRI KENDARI hingga tamat tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis meneruskan jenjang pendidikannya menjadi Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin melalui jalur SBMPTN.

Selama masa perkuliahan, penulis selain mengikuti kegiatan akademik, penerima pendanaan PMW 2020, penulis juga aktif bergabung dan menjalankan kegiatan kelembagaan yang ada di dalam dan luar kampus Universitas Hasanuddin, seperti menjadi anggota departemen hubungan masyarakat Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) Surau Firdaus Fakultas Pertanian periode 2020, koordinator departemen pengkajian Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) periode 2020/2021, anggota departemen hubungan masyarakat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian periode 2021/2022, serta menjadi ketua Mahasiswa Bertani Unhas periode 2022. Adapun organisasi eksternal yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Maktim Komisariat Pertanian Unhas periode 2019/2020 dan periode 2020/2021.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Skripsi ini berjudul *“Efektivitas kinerja Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) dalam Mensejahterakan Petani (studi kasus: Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi, Sulawesi Tenggara)”* yang melakukan penyusunan dibawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S.** dan ibu **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga segala amal kebaikan dan bantuan dari semua pihak yang diberikan kepada penulis mendapat balasan setimpal dan bernilai ibadah disisi Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 20 Januari 2023

Penulis,
Muh. Arsad Bur

PERSANTUNAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah rabbil alamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala Rabb semesta alam, berkat rahmat dan kasih sayang-Nya yang selalu terlimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Efektivitas Kinerja Lembaga Ekonomi Masyarakat dalam Mensejahterakan Petani (studi kasus: Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi Sulawesi Tenggara)”*. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa dan pembawa risalah kebenaran, Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman. Aamiin

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan penghargaan yang istimewa, sebagai rasa cinta penulis persembahkan kepada Ayahanda **Burhanuddin** dan Ibunda **Hj. Rosdiah**, dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada beliau yang telah membesarkan, mendidik, memberikan motivasi dengan penuh kasih sayang, kesabaran, ketulusan dan keikhlasan serta lantunan doa-doa yang senantiasa dipanjatkan untuk anaknya serta semoga tulisan ini dapat menjadi kebanggaan tersendiri bagi Ayah dan Ibu. Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada saudara **Muh. Amin Bur, S.P.**, yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak sedikit kendala yang penulis hadapi dalam proses penelitian hingga penyusunan skripsi. Namun, dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Darmawan Salman, M.S.** dan ibu **Ayu Anisa Amir, S.P., M.Si.** selaku pembimbing utama dan dosen pembimbing kedua, penulis ucapkan terimakasih senantiasa bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk memerikan bimbingan, nasehat, motivasi dan berbagi ilmu kepada penulis selama penyusunan skripsi. semoga prof dan ibu senantiasa berada dalam lindungan oleh Allah subhanahu wa ta'ala.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. Eymal B, Demmalino, M.Si.** dan bapak **Dr. Ir. Idris Summase, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan saran serta kritikan demi penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih Semoga prof dan bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala.
3. Ibu **Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.**, dan Kak **Rio Akbar Rahmatullah, S.P.**, selaku panitia seminar proposal dan panitia ujian akhir penulis, terima kasih banyak telah meluangkan waktunya untuk mengatur jadwal seminar serta petunjuk dalam penyempurnaan tugas akhir ini. Terima kasih juga sudah selalu berkenan membantu ketika penulis bertanya mengenai hal-hal yang kurang atau bahkan tidak penulis pahami.

4. Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku penasehat akademik yang telah membimbing dan memotivasi penulis selama menjalani masa perkuliahan.
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.** dan Bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan. Semoga ibu dan bapak senantiasa diberkahi dan dilindungi oleh Allah subhanahu wa ta'ala.
6. **Seluruh Dosen/Staff Pengajar**, program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, yang telah mengajarkan banyak ilmu dan memberikan dukungan serta teladan yang baik bagi penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Bapak **Andi Karnaini, M. Suhardi S, Burhanuddin** dan **seluruh informan** yang telah menerima, membantu, mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi yang sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis.
8. Keluarga Besar Agribisnis Angkatan 2018 (**KR18TAL**). Terima kasih telah menjadi saudara, keluarga baru yang saling berbagi cerita, Cita dan cintanya. Kebersamaan sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan yang tidak akan penulis lupakan, semoga kita semua mencapai keberhasilan kita masing-masing dengan cara yang indah dan semoga persaudaraan ini akan tetap terjalin walaupun jarak telah menjadi pemisah diantara kita dan terkhusus buat Yusril Fuad S, Wahyudi, S.P., Wahyudi Eka, Anita Sri Indarwati, Adiarti Indah Fausiah, Eva Nurhasanah, Nur Ainun F.A, S.P., A. Alya Fhakhirah, S.P., Haniza Nabil L, S.P., A. Anugrah Apriyani, S.P., Yupita Aprilia dan Husnul Khatimah terima kasih telah selalu menemani dan memberi semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi dan berkas ujian.
9. Keluarga Besar **Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA)** sebagai wadah komunikasiku, curahan bakat minatku dan tuntunan masa depanku yang sangat banyak berperan dalam proses pengembangan diri yang penulis jalani selama proses perkuliahan.
10. Keluarga besar **BEM Faperta Unhas, LDF Surau Firdaus Faperta Unhas, Komunitas Mahasiswa Bertani dan HmI Kom. Pertanian Unhas**. Terima kasih banyak atas semua dinamika, pengetahuan, dan pengalaman organisasi yang telah diberikan kepada penulis selama menggeluti organisasi ini.
11. Para penghuni **SEKTE** (Muh. Dzulkifli A, S.P., Muh. Andhika Swandana, S.P., Arman, S.P., Adriyanto Rahman, S.P., Risaldi, S.P., Veryl Akbar, S.P., Muh. Faisal, Asriandi dan Muh. Gazali), terimakasih telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini, segala bantuan, saran, motivasi yang tak bosan-bosan diberikan pada penulis mulai dari pertama menginjakkan kaki di kampus bersama-sama hingga saat ini. Suka dan duka tercipta selama ini yang menjadi pengalaman berharga bagi penulis karena kalian adalah sahabat, saudara dan keluarga sekaligus guru bagi penulis. Maaf atas segala kekhilafan yang pernah ada, semoga kita semua terus berada dalam naungan dan limpahan rahmat dari Allah SWT dimasa sekarang dan akan datang.

12. Teman seperbimbingan dan seperjuangan Sahrul Saharuddin, S.P., A. Aprimudya Ismail, S.P., Zahratul Azizah, S.P dan Anita. Terimakasih untuk motivasi, dan semangatnya antar satu sama lain. Saling bertukar pikiran dan selalu sabar atas jalan yang berikan tuhan. *Good luck guys!*
13. Untuk “YOU” *thanks* selalu ada, selalu kebersamai sampai saat ini memberikan segalanya yang engkau punya: semangat, motivasi, meluangkan waktunya untuk menemani penulis setiap saat.
14. Teman-teman pembahas pada seminar proposal penulis, Ruqiatul Muslihah, Aliah Dagadwati, Alifyah Nurul Qalbi S, Revina Diasti, Vita Istianingsi, Andi Mutmainnah Rustam, Nur Fadhillah, St Fahira Nasyiah, Hannaah Dzuhry Tsaniah. Terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan demi penyempurnaan karya ilmiah yang disusun penulis. Semoga senantiasa diberikan kesehatan serta dilancarkan pula dalam penyusunan tugas akhirnya.
15. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak.

Demikianlah dari penulis, semoga segala pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan membalas segala kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara-saudari.

Makassar, 20 Januari 2023

Penulis,
Muh. Arsad Bur

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SUSUSNAN TIM PENGUJI	iv
DEKLARASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
KATA PENGANTAR	ix
PERSANTUNAN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. METODOLOGI PENELITIAN	5
2.1. Kerangka Pemikiran	5
2.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	6
2.3. Penentuan Informan.....	6
2.4. Metode Penelitian	6
2.4.1. Jenis Penelitian	6
2.4.2. Sumber Data	7
2.4.3. Teknik Pengumpulan Data	7
2.5. Analisis Data.....	8
2.5 Konsep Operasional.....	8
III. HASIL DAN PEMBAHASAN	11

3.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	11
3.1.1.	Gambaran Umum Desa Horodopi	11
3.1.2.	Gambaran Umum Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi	11
3.2	Hasil Penelitian.....	13
3.2.1.	Pengembangan Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi	13
3.2.1.	Efektivitas Kinerja Lembaga Ekonomi Masyarakat Sejahtera Horodopi Dalam Mensejahterakan Petani	19
DAFTAR PUSTAKA.....		28
LAMPIRAN.....		30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Konsep Operasional Efektivitas Kinerja Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Sejahtera Horodopi.....	9
Tabel 2.	Jumlah Anggota LEM Sejahtera Horodopi	12
Tabel 3.	Proporsi Pembagian Sisah Hasil Usaha (SHU) Berdasarkan AD/ART	14
Tabel 4.	Alokasi Dana Simpan Pinjam Dalam LEM Sejahtera Horodopi	16
Tabel 5.	Alokasi Dana Pembibitan Kakao LEM Sejahtera Horodopi.....	17
Tabel 6.	Pengukuran Pendapatan Anggota Dan Non Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Sejahtera Horodopi.....	19
Tabel 7.	Pengukuran Konsumsi Pengeluaran Anggota Dan Non Anggota Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Sejahtera Horodopi	21
Tabel 8.	Pengukuran Keadaan Rumah Anggota Dan Non Anggota Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Sejahtera Horodopi	22
Tabel 9.	Pengukuran Layanan Kesehatan Keluarga Anggota Dan Non Anggota Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Sejahtera Horodopi	23
Tabel 10.	Pengukuran Layanan Pendidikan Keluarga Anggota Dan Non Anggota Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) Sejahtera Horodopi	24

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Kerangka Pikir Efektivitas Kinerja Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) dalam Mensejahterakan Petani.5
- Gambar 2. Lambang LEM Sejahtera Horodopi..... 11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian	31
Lampiran 2. Catatan Lapangan Penelitian	35
Lampiran 3. Bukti Submit Jurnal.....	58
Lampiran 4. Jurnal Penelitian	59

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor dasar pembangunan pertanian adalah kelembagaan seperti yang dikemukakan oleh (Uphoff, 1986) bahwa pembangunan pertanian pada dasarnya meliputi pengembangan dan peningkatan pada faktor-faktor: teknologi, sumber daya alam, sumber daya manusia dan kelembagaan. Faktor-faktor tersebut merupakan syarat kecukupan (*sufficient condition*) untuk mencapai performa pembangunan yang dikehendaki.

Kelembagaan adalah seluruh pola-pola ideal, organisasi dan aktivitas yang berpusat di sekeliling kebutuhan dasar seperti kehidupan keluarga, negara, agama dan mendapatkan makanan, pakaian dan kenikmatan serta tempat perlindungan (Anantanyu, 2011). Kelembagaan petani adalah lembaga petani yang berada pada kawasan lokalitas (*local institution*) yang berupa organisasi keanggotaan (*membership organization*) atau kerjasama (*cooperatives*) yaitu petani-petani yang bergabung dalam kelompok kerjasama (uphoff, 1986). Menurut Uphoff Dan Esman (1986) kelembagaan ini meliputi pengertian yang luas, yaitu selain mencakup pengertian organisasi petani, aturan main (*role of the game*) atau aturan perilaku yang menentukan pola-pola tindakan dan hubungan sosial, termasuk juga kesatuan sosial yang merupakan wujud konkrit dari lembaga. Kelembagaan petani dibentuk pada dasarnya mempunyai beberapa peran, yaitu (a). Tugas dalam organisasi (*interorganizational tasks*) untuk memeditasi masyarakat dan negara, (b). Tugas sumber daya (*resource tasks*) mencakup mobilisasi sumber daya lokal (tenaga kerja, modal, material, informasi), (c). Tugas pelayanan (*service tasks*) mungkin mencakup permintaan pelayanan yang menggambarkan tujuan pembangunan atau koordinasi permintaan masyarakat lokal, dan (d). Tugas antar organisasi (*extra-organizations tasks*) memerlukan adanya permintaan lokal terhadap birokrasi atau organisasi luar masyarakat terhadap campur tangan agen-agen luar.

Kehadiran kelembagaan petani di desa dan di tengah masyarakat bukan merupakan saingan ataupun merusak tatanan kelembagaan yang telah ada sebelumnya, melainkan bagian dari upaya mengintegrasikan seluruh program pembangunan yang ditujukan kepada masyarakat desa. Kelembagaan petani menjadi wadah persatuan dan kesatuan bagi seluruh warga desa dari berbagai latar belakang yang berbeda (mata pencaharian, kelompok, suku, agama dan pandangan politik) serta sinergi program dari seluruh institusi yang melaksanakan kegiatan pembangunan di tingkat desa dalam upaya peningkatan produktivitas, efisiensi usahatani, dan daya saing petani dan diharapkan mampu membantu petani keluar dari persoalan kesenjangan ekonomi petani. Untuknya diperlukan penguatan kelembagaan dalam rangka perlindungan dan pemberdayaan petani sehingga petani dapat menumbuh-kembangkan lembaga petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani itu sendiri sesuai dengan perpaduan antara budaya, norma, nilai, dan kearifan lokal petani serta dapat memanfaatkan dan menghimpun kekuatan swadaya untuk mendayagunakan potensi sumber daya yang tersedia guna meningkatkan kesejahteraan (Demmallino *et al.*, 2018).

Menurut Undang-Undang No 11 Tahun 2009, tentang kesejahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dengan demikian dapat kesejahteraan dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehidupan masyarakat yang terlepas dari kemiskinan dengan terciptanya rasa aman, sentosa, makmur dan terhindar dari kesukaran serta terpenuhinya kebutuhan jasmani, kebutuhan rohani dan kebutuhan sosialnya.

Penyesuaian kelembagaan dalam berbagai aspek kehidupan desa tidak dapat dihindarkan, terdapat 3 aspek besar penyesuaian kelembagaan yaitu: penyesuaian dinamika penguasaan tanah, penyesuaian menghadapi pertumbuhan lapangan pekerjaan dan penyesuaian kelembagaan dalam menghadapi pertumbuhan pekerjaan baru (Awaluddin *et al.*, 2016). Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) sejahtera lahir sebagai alternatif penyempurnaan kelembagaan petani, karakteristik beranggotakan seluruh warga desa, mengutamakan kemandirian petani, skala usaha lebih besar. Disamping itu LEM sejahtera dianggap sebagai pintu gerbang untuk mensinergikan berbagai program dan kegiatan, pemenuhan permodalan pertanian, pemenuhan sarana produksi, pemasaran produk pertanian, serta menyediakan dan membangun jejaring dan desa, kecamatan dan kabupaten (Ulyasniati, 2019). Lembaga ekonomi masyarakat sejahtera adalah lembaga ekonomi desa yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat desa dengan menghimpun dan mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh anggotanya. LEM sejahtera yang didirikan pada tahun 2009 oleh kepala dinas perkebunan dan hortikultura Sulawesi Tenggara Bapak Bambang, M.M., yang merujuk pada UU Pemerintah daerah No.23 yang telah disempurnakan dalam UU No.17 tahun 2012 tentang perkoperasian, dan UU No.6 tahun 2014 tentang Desa, yang menyatakan bahwa dapat dibentuknya lembaga/badan usaha daerah, seperti Bumdes, lembaga kemasyarakatan desa, dan LEM sejahtera. LEM sejahtera memiliki konsep dengan menggabungkan petani yang berfokus pada satu komoditas dengan mengikuti subsidi silang antar desa.

Salah satu kendala dalam peningkatan kesejahteraan di pedesaan melalui kelembagaan adalah kelembagaan yang tidak efektif. Selain itu, sebagian petani adalah petani kecil, sehingga tidak sanggup mendanai usaha tani dengan dana sendiri. Peningkatan kesejahteraan ekonomi akan dapat diupayakan salah satunya dari peningkatan atau perbaikan taraf hidupnya. Terdapat beberapa ukuran sebagai penentu peningkatan kesejahteraan suatu masyarakat atau keluarga yang umum dipergunakan menurut Ritomo, Sumardi Dan Everd (1982) dalam (Novitasari, 2012) yaitu : (a) mempunyai pendapatan, (b) terpenuhinya pangan, (c) keadaan rumah, (d) terpenuhinya sandang, (e) kesehatan, (f) pendidikan.

Agar petani dapat memperoleh manfaat dari keikutsertaannya sebagai anggota dari lembaga maka diperlukan yang efektif. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian, kemandirian dan kesejahteraan petani. Efektivitas suatu lembaga dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan lembaga tersebut dapat tercapai, dalam hal ini tercapainya pelaksanaan fungsi lembaga diantaranya sebagai unit usaha keuangan mikro, unit usaha penyediaan sarana dan prasarana produksi, unit usahatani, unit usaha pengolahan dan unit usaha pemasaran. Dalam

pencapaian tujuan keterlibatan petani juga paling dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga. Oleh karena itu efektivitas lembaga petani sangat dibutuhkan karena hanya lembaga petani yang efektiflah yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Penelitian kelembagaan desa telah banyak dilakukan yaitu efektivitas lembaga pemberdayaan masyarakat desa dalam pelaksanaan pembangunan desa bululawang (Chotimah, *et. al.* 2019) menemukan bahwa tidak semua bagian dari kelembagaan desa mendapatkan alokasi kegiatan dalam pembangunan desa; efektivitas kinerja gabungan kelompok tani pottanae (Demmalino, *et. al.* 2018) menyatakan bahwa kinerja kelembagaan petani Gapoktan Pottanae belum efektif dalam mendukung dan peningkatan produksi dan produktivitas petani; Sedangkan (Astuti, 2010). Analisis efektivitas kelompok tani di kecamatan gatak, menyatakan bahwa efektivitas kelompok tani se-kecamatan gatak dalam kategori sedang dan menunjukkan adanya hubungan yang tidak signifikan antara faktor luar kelompok dengan efektivitas kelompok tani di kecamatan gatak; Dan (Suyudi, 2019) dalam penelitiannya tingkat efektivitas kelompok tani padi sawah pasar baru, menemukan bahwa tingkat efektivitas kelompok tani padi sawah sudah efektif dalam peningkatan produktivitas kelompok, kepuasan anggota dan semangat anggota kelompok tani.

Namun demikian, di antara berbagai penelitian tersebut, masih terdapat aspek yang belum diteliti, yakni efektivitas kelembagaan ekonomi masyarakat dalam mensejahterakan petani. Penelitian tentang efektivitas kelembagaan ekonomi desa dalam mensejahterakan petani sangat penting, karena bagaimanapun kehadiran lembaga ekonomi pada akhirnya diukur pada keberhasilannya dalam mensejahterakan anggota. Penelitian ini akan berfokus pada aspek efektivitas kelembagaan ekonomi desa dalam mensejahterakan petani sehingga bisa mengisi kekosongan pengetahuan tentang hal tersebut dalam kajian kelembagaan.

1.2 Rumusan Masalah

Kehadiran Lembaga Ekonomi Masyarakat (LEM) sejahtera memberikan warna baru di kelembagaan petani yang berfokus pada satu komoditas dengan mengikuti subsidi siang antar desa untuk memberikan kesejahteraan bagi anggotanya yang masih berada di bawah garis kemiskinan, maka penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan fungsi lembaga ekonomi masyarakat sejahtera horodopi dalam mensejahterakan petani?
2. Bagaimana kesejahteraan anggota petani dan non anggota petani lembaga ekonomi masyarakat sejahtera?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan fungsi lembaga ekonomi masyarakat sejahtera horodopi
2. Untuk menganalisis efektivitas kinerja lembaga ekonomi masyarakat sejahtera dalam mensejahterakan petani.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga ekonomi masyarakat sejahtera horodopi.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi orang atau lembaga yang berkepentingan.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah dan instansi.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.